

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Globalisasi mengakibatkan segala sesuatu bergerak dengan cepat. Perubahan yang cepat berdampak pada situasi ketidakpastian yang berpengaruh terhadap perusahaan. Seorang wirausaha tidak dapat menghindari perubahan yang terjadi, tetapi dituntut untuk siap mengadakan perubahan. Wirausaha dituntut untuk siap merespon dan beradaptasi pada lingkungan ekonomi, teknologi, dan informasi yang terus berubah, sehingga wirausaha tidak tertinggal dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada.

Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk tanggap dan kreatif antara lain adalah 1) Kritis, ialah ketekunan dan ketelitian produktifitas harus menjadi perilaku dan kemampuan bagi pengusaha. 2) Menyenangkan, ialah agar wirausaha dapat mencapai sukses yang gemilang, harus memiliki kepribadian yang menarik. 3) Proaktif, ialah jiwa yang selalu ingin mencoba sesuatu. Wirausahawan adalah orang yang memiliki daya intelektual yang tinggi. 4) Kreatif, ialah selalu ingin mencoba hal-hal yang baru dalam desain kerajinan tersebut. 5) Inovatif, ialah inovasi kreativitas yang diterjemahkan menjadi sesuatu yang dapat di implementasikan dan menjadi nilai tambah atas sumber daya yang kita Miliki. 6) Efisiensi merupakan produktifitas yang dinilai dengan uang. s7)Produktif berkaitan dengan produktivitas adalah perbandingan kuantitas hasil produksi (*output*) dengan jumlah faktor produksi (*input*) yang dialokasikan untuk

menghasilkan output. 8) Orisional ialah seseorang yang memiliki pendapat sendiri dan ide yang orisonal dan kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.¹

Tujuan perusahaan adalah ingin mencapai keuntungan yang maksimum. Keuntungan yang maksimum akan dapat dicapai apabila perbedaan antara hasil penjualan dengan biaya produksi mencapai tingkat yang paling besar. Keuntungan diperoleh apabila hasil penjualan melebihi dari biaya produksi.² Sementara itu, kerugian akan di alami apabila hasil penjualan kurang dari biaya produksi. Dalam menganalisis suatu usaha, ada dua hal yang harus di perhatikan yaitu biaya produksi yang di keluarkan dan hasil penjualan dari barang-barang produksi. Di dalam jangka pendek, pemaksimalan keuntungan oleh suatu perusahaan dapat dicari dengan dua cara yakni, membandingkan hasil penjualan total dengan biaya total dan menunjukkan hasil penjualan marginal sama dengan biaya marginal. Keuntungan adalah perbedaan antara hasil penjualan total yang diperoleh dengan biaya total yang dikeluarkan keuntungan akan mencapai maksimum apabila perbedaan di antara keduanya adalah maksimum. Untuk menentukan keadaan ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil penjualan total dan biaya total setiap tingkat produksi, dimana hasil penjualan total melebihi biaya total pada setiap tingkat produksi.

Jenis perusahaan dipandang sebagai unit-unit badan usaha yang mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan maksimum sebagaimana dalam teori ekonomi. Tujuan pemaksimalan keuntungan pada sebagian perusahaan merupakan tujuan yang paling penting. Untuk tujuan itu perusahaan menjalankan

¹ Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Edisi Kedua*, (Jakarta, kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 195-235.

² Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 124-125.

usaha dengan cara sama, yaitu mengatur penggunaan faktor-faktor produksi dengan cara efisien sehingga usaha memaksimalkan keuntungan dapat dicapai dengan cara yang paling baik.

Ekonomi konvensional senantiasa mengusung maksimalisasi keuntungan sebagai motif utama sekaligus sebagai tujuan dari keputusan ekonomi. Strategi, konsep, dan teknik produksi semua diarahkan untuk mencapai keuntungan maksimum, baik dalam jangka pendek, maupun jangka panjang. Produsen dalam sistem ekonomi ini adalah *profit seeker* atau *profit maximizer*. Motif keuntungan maksimal sebagai tujuan produksi dalam sistem ekonomi konvensional dinilai merupakan konsep yang absurd. Upaya memaksimalkan keuntungan itu membuat sistem ini sangat mendewakan produktivitas dan efisiensi produksi. Motivasi keuntungan maksimum ini sering memunculkan masalah etika dan tanggung jawab sosial produsen yang meskipun mereka tidak melakukan pelanggaran hukum formal. Para produsen, mengabaikan masalah eksternalitas atau dampak yang merugikan dari proses produksi yang menimpa masyarakat seperti limbah produksi.³

Di Indonesia ekonomi kreatif mulai di akui memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis. Dalam tiga tahun terakhir ini istilah ekonomi kreatif atau industri kreatif mulai marak dibicarakan oleh masyarakat, implementasi konsep ekonomi kreatif ke bentuk pengembangan industri kreatif adalah solusi cerdas dalam mempersalihkan keberlanjutan pengembangan ekonomi dan pengembangan bisnis di era persaingan global.

³Ibid., hlm. 125.

Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal utama dalam sebuah pengembangan yang berawal dari gagasan, ide dan pemikiran. Kedepannya, di harapkan SDM ini mampu menjadikan barang yang bernilai rendah menjadi barang yang bernilai tinggi dan berdaya jual.⁴ Ekonomi kreatif digerakkan oleh kapitalisasi kreativitas dan motivasi dalam menghasilkan produk dan jasa dengan kandungan kreatif. Kata kunci dari ekonomi kreatif ini adalah kandungan kreatif yang tinggi terhadap masukan dan keluaran aktivitas ekonomi.⁵

Ekonomi kreatif bisa menjadi salah satu cara yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk mengurangi tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif di proyeksikan akan tumbuh secara positif bahkan pengaruh global ikut memberikan efek yang positif dalam perkembangannya dalam bentuk intervensi publik. Arti penting industri kreatif merupakan kunci dalam pengembangan ekonomi kreatif yang memberikan dampak positif terhadap masyarakat. Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak dilakukan oleh seberapa besar proses tingkat proses produksi yang dilakukan tapi juga aspek kreativitas dan inovasi mulai memegang peranan yang sangat penting selain itu faktor teknologi memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi kreatif. Pengembangan industri kreatif sektor kerajinan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kreativitas

⁴ Murni ratiwranti. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), hlm, 4.

⁵Ela hayati. "Usaha Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam, Studi Petani Nanas Desa Totokanton Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah",(Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 7.

pelaku industri mampu meningkatkan hasil produk yang lebih baik sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi.⁶

Adapun beberapa jenis dalam ekonomi kreatif adalah sebagai berikut:

1) Periklanan (*advertising*), kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa periklanan, yakni komunikasi satu arah dengan menggunakan medium tertentu. Meliputi proses kreasi, operasi, dan distribusi dari periklanan yang dihasilkan. 2) Arsitektur, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan jasa desain bangunan, perencanaan biaya, konstruksi, konservasi bangunan warisan, pengawasan konstruksi baik secara menyeluruh dari level makro sampai dengan level mikro. 3) Pasar Barang Seni, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar dan swalayan. 4) Kerajinan (*craft*), kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang di buat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin yang berawal dari desain awal sampai proses penyelesaian produknya. 5) Desain, kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain grafis, desain interior, desain produk, dan lain sebagainya. 6) Fasion, kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi desain pakaian, desain alas kaki, dan desain aksesoris model lainnya, 7) Video, Film, dan Fotografi, kegiatan kreatif yang terkait dengan kreasi produksi video, film, dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman video dan film. Termasuk didalamnya penulisan skrip, sinetron, dan lain sebagainya. 8) Musik, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi atau komposisi, pertunjukan, reproduksi, dan distribusi dari rekaman suara. 9) Seni pertunjukan, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha pengembangan

⁶Andri Irawan, "Ekonomi Kreatif Sebagai Suatu Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Tingkat Prekonomian", *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Islam*, (2015), hlm. 2

konten, produksi pertunjukan, 10) Penerbitan dan Percetakan, kegiatan kreatif yang terkait dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, dan majalah. 11) Layanan Komputer dan Piranti Lunak, kegiatan kreatif yang terkait dengan perkembangan teknologi informasi, termasuk layanan jasa komputer, pengolahan data, dan pengembangan data base. 12) Televisi dan Radio, kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha kreasi, produksi dan pengemasan acara televisi (seperti games, kuis, reality show, dan lainnya). 13) Riset dan Pengembangan, kegiatan kreatif terkait dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi. Serta mengambil manfaat terapan dari ilmu dan teknologi tersebut guna perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru.alat baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.⁷

Masalah pengangguran dan kemiskinan masih merupakan masalah besar yang di hadapi bangsa Indonesia sekarang ini dan beberapa tahun kedepannya, selain angkatan kerja yang terus ditambah, krisis moneter yang melanda hampir seluruh dunia, berdampak keras terhadap perekonomian Indonesia. Banyak perusahaan yang bangkrut, para pekerja diberhentikan, jumlah penganggur bertambah secara drastis.⁸ Oleh karena itu dengan adanya ekonomi kreatif desain kerajinan akan menumbuhkan ekonomi dalam keluarga.

Berdasarkan hal tersebut ekonomi kreatif bisa menjadi salah satu cara yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk mengurangi tingkat pengangguran. Ekonomi kreatif diproyeksikan akan tumbuh secara positif bahkan pengaruh global ikut

⁷Nursalina, *"Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar."* Universitas Negeri Makassar, 2018 hlm, 9-10

⁸ Yuyus Suryana dan kartib kayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukse Edisi Kedua*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2011),hlm. 11

memberikan efek yang positif dalam perkembangannya dalam bentuk intervensi publik. Ekonomi kreatif dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam menghadapi tingkat persaingan yang kompetitif, sehingga tingkat persaingan tidak hanya ditentukan oleh seberapa besar proses tingkat produksi yang dilakukan tapi juga aspek kreativitas dan inovasi mulai memegang peranan yang sangat penting selain itu faktor teknologi memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan ekonomi kreatif.⁹

Ekonomi kreatif banyak dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan usaha di daerah yang mendukung keberlangsungan usaha tersebut. Seperti halnya di Kota Sumenep salah satu Kabupaten yang ada di pulau Madura yang di dalamnya terdiri dari beberapa pulau. UD. Farida Kabupaten Sumenep Kecamatan Batang-batang merupakan sebuah usaha yang kegiatannya bergerak dibidang aksesoris. UD. Farida yang melakukan usaha dengan mengaitkan kreativitas dan inovasi dengan bekal pengetahuan tentang aksesoris pendiri termotivasi untuk menekuni usaha aksesoris secara serius. Sebelum akhirnya menjadi perusahaan, pemilik memulai kiprahnya dengan pengadaan aksesoris kecil-kecilan.

UD. Farida berdiri tahun 1988 di Sumenep Madura Jawa Timur. UD Farida adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi aksesoris yang berada di Kecamatan Batang-batang, letak gudang/perusahaan UD. Farida berada disebelah timur kota Sumenep dengan jarak tempuh sekitar kurang lebih 20 Km masih tetap dalam wilayah pinggiran kota. UD. Farida terletak tidak terlalu jauh dari kota, memiliki gudang di jalan raya menuju Pantai Lombang, dengan pekerja

⁹ Michael P. Todara dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi/edisi Keseimbangan Jilid 1*, (United Kingdom: PT.Gelora Aksara Pratama, 2006), hlm. 568

yang berjumlah sekitar 10 orang. Para pekerja di UD. Farida rata-rata adalah seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan, mereka bekerja di UD. Farida untuk menambah pendapatan keluarga, karena mereka merasa pendapatan suaminya kurang mencukupi kehidupan sehari-hari. Setelah bekerja disana pendapatannya mulai bertambah. Pekerja bisa memproduksi sekitar kurang lebih 1 kodi perharinya. Adapun yang diproduksi pekerja adalah gelang, kalung, gantungan kunci, gantungan di pintu kamar, dan memproduksi dengan membawa bahan baku ke rumah masing-masing. Oleh karena itu dengan produksi yang besar, UD. Farida banyak mengirim produknya keluar kota sebanyak 10 kodi lebih.

UD. Farida memproduksi aksesoris yang terbuat dari bahan baku berupa benang yang telah memenuhi persyaratan SIUP dan telah di akui oleh Dinas UMKM dan Koperasi. Produk dari UD. Farida seperti gelang, kalung, gantungan kunci produk UD. Farida dijual dalam bentuk eceran dan grosir. Dalam melakukan usaha ini UD. Farida tidak semudah yang kita bayangkan, UD. Farida juga mengalami hambatan berupa desain baru yang harus diajarkan kepada para pekerja, sedangkan para pekerja atau karyawan kurang cepat dalam memahami desain tersebut sehingga mengakibatkan proses produksi mulai menurun, namun dari segala hambatan yang ada pada UD. Farida peluang yang dimiliki cukup besar dikarenakan pada Kabupaten Sumenep tidak banyak yang melakukan usaha aksesoris manik tersebut.

Oleh karena itu, penulis meneliti tentang upaya peningkatan pendapatan rumah tangga melalui kegiatan ekonomi kreatif yang halal. Penelitian tersebut akan diwujudkan dalam skripsi yang berjudul "**Peningkatan Pendapatan**

Ekonomi Keluarga Karyawam UD.Farida melalui Usaha Ekonomi Kreatif di Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep“.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti menemukan beberapa fokus penelitian, diantaranya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan usaha ekonomi kreatif di UD. Farida Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan keluarga melalui usaha ekonomi kreatif desain kerajinan aksesoris UD. Farida di Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep?
3. Apa saja peluang dan hambatan usaha ekonomi kreatif UD. Farida Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap usaha pasti memiliki tujuan, demikian pula dengan penelitian ini. Tujuan penelitian menjelaskan tentang sasaran yang hendak diacapai dalam suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan usaha ekonomi kreatif di UD.farida Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui peningkatan pendapatan keluarga melalui ekonomi kreatif desain kerajinan aksesoris UD. farida di Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.

3. Untuk menganalisis peluang dan hambatan usaha ekonomi kreatif UD. Farida di Kecamatan Batang-batang Kabupaten Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian dilapangan lainnya, penelitian ini pun memiliki kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

Sebuah rujukan referensi kepustakaan untuk peneliti berikutnya yang ingin menganalisis penelitian mengenai Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga Karyawan UD. Farida Melalui Usaha Ekonomi Kreatif di Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep.

2. Kegunaan secara praktis

Adapun kegunaan praktis penelitian ini antara lain:

a. Bagi IAIN Madura

Penelitian ini berguna untuk acuan pustaka atau referensi, terutama bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Ekonomi Syariah agar dapat memantapkan dirinya dalam mempersiapkan diri sebagai calon pengusaha yang profesional. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi IAIN agar dapat perhatian dari masyarakat demi kemajuan IAIN itu sendiri.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi suatu pengalaman yang sangat berguna bagi peneliti demi masa depan dan karier sebagai calon pengusaha yang sukses dan dapat berguna bagi masyarakat.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini berguna untuk memberikan bahan masukan bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga karyawan UD. Farida.

d. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur agar usaha yang sudah dilakukan dapat dikembangkan sehingga menjadi yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesamaan persepsi dan pemaknaan dalam skripsi ini, maka penulis menjelaskan beberapa istilah dalam judul skripsi.

1. Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
2. Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.
3. Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, [distribusi](#), konsumsi terhadap barang dan jasa.

4. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.
5. Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji (upah).
6. UD. Farida adalah sebuah perusahaan yang berada di sebuah kecamatan yang membuat kreativitas manik-manik kemudian dari hasil pembuatannya di ekspor ke kota-kota.
7. Usaha adalah kegiatan yang di lakukan oleh manusia untuk mendapatkan penghasilan berupa uang atau barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kemakmuran hidup.
8. Ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh industri kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual.

Jadi yang dimaksud Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga Karyawan UD. Farida melalui Usaha Ekonomi Kreatif di Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh industri kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual dan sumber daya manusia yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.